

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Alasan memilih metode ini agar sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh pemahaman lebih mendalam terkait pemberian makanan bergizi pada anak usia dini di DAS Citarum. Menurut Razavieh (1985) studi kasus hendaknya peneliti berusaha menguji individu secara mendalam dan berusaha menemukan semua variable penting yang tidak ditemukan dalam teori. Bugin (2005) menyatakan adapun kelebihan metode studi kasus sebagai berikut:

- a. Metode studi kasus memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variabel serta proses-proses yang membutuhkan penjelasan dan pemahaman lebih luas.
- b. Metode studi kasus dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan tentang konsep-konsep perilaku manusia.
- c. Metode studi kasus juga dapat menyajikan dan menemukan temuan baru sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan mendalam, dalam rangka mengembangkan ilmu-ilmu sosial.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini didasari atas tujuan penelitian itu sendiri, dengan harapan dapat memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang ibu. Partisipan satu merupakan ibu dari seorang anak bernama NF berjenis kelamin laki-laki dengan usia 4 tahun 6 bulan yang merupakan anak pertama. Ayah dan Ibu NF berprofesi sebagai buruh pabrik di Kabupaten Bandung. Partisipan dua merupakan ibu dari anak bernama UI

berjenis kelamin perempuan dengan usia 4 tahun yang merupakan anak kedua. Ayah UI bekerja sebagai supir angkot sedangkan ibu UI merupakan buruh pabrik harian di Kabupaten Bandung. Partisipan tiga merupakan seorang ibu dari anak bernama CA berjenis kelamin laki-laki dengan usia 4 tahun 3 bulan yang merupakan anak pertama. Ayah CA bekerja sebagai penjaga Kantor Desa sedangkan ibu CA merupakan Ibu Rumah Tangga sekaligus penjaga warung kecil.

Penelitian ini berlokasi di RW 03, Desa Pangauban, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung. Peneliti memilih lokasi tersebut yang merupakan salah satu daerah pemukiman yang berada di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum dan belum adanya penelitian mengenai pemberian makanan bergizi pada anak di daerah tersebut. Proses penelitian dan pengambilan data dilakukan di rumah partisipan sesuai dengan waktu yang disepakati, selain itu proses penelitian dan pengambilan data juga dilakukan di sekitar lingkungan rumah partisipan. Proses penelitian dan pengambilan data tersebut dimulai secara insentif pada tanggal 1 April 2021- 12 Juni 2021.

3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dilakukan agar terfokus pada tujuan penelitian, serta menghindari kesalahan dalam memahami judul dari penelitian dan memudahkan pembaca memahami maksud dan tujuan penelitian ini. Maka peneliti akan menjelaskan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Makanan Bergizi

Makanan bergizi adalah makanan yang mengandung berbagai zat yang menghasilkan energi diperlukan oleh tubuh untuk melakukan aktivitas (Almaitser, 2009). Zat yang terkandung dalam makanan bergizi tersebut diantaranya, protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral. Yang menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan serta mencegah resiko terjadinya penyakit kronis pada anak (Virginia dkk., 2007). Dalam penelitian ini ingin mengkaji pemberian makanan bergizi pada anak usia dini di DAS Citarum.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti. Secara bertahap penelitian dilakukan dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dilapangan, tahap pembuatan laporan penelitian. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan peneliti menggunakan metode studi kasus, sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

1. Perumusan dan mengidentifikasi masalah penelitian
2. Mengumpulkan sumber referensi yang akan menjadi dasar teori dalam melakukan penelitian
3. Menentukan partisipan dalam penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti
4. Membuat Panduan wawancara dan observasi untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan rangkaian dari kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan sebagai jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara dan observasi lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah menganalisis data yang diperoleh dan fakta yang ditemukan dilapangan. Data- data tersebut kemudian peneliti olah menggunakan analisis data tematik dan diuraikn secara deskriptif.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam penelitian. Hasil dari analisis data dituangkan dalam bentuk laporan dan disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia kemudian peneliti konsultasikan dengan dosen pembimbing dan disetujui untuk diujikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, karena dengan adanya data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui media tertentu (Sanjaya, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari partisipan sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban partisipan, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bila mana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara *in-depth interview* menurut Rahmat (2009) Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dengan partisipan atau orang yang diwawancarai. Melalui wawancara ini peneliti berharap mendapatkan informasi mengenai pemberian makanan bergizi pada anak usia dini di DAS Citarum.

Tabel 3.1
Contoh panduan Wawancara

Nama Anak :
 Hari/Tanggal Wawancara :
 Peneliti:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		
....		

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung (Riyanto, 2010). Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi atau mengamati secara langsung perilaku, dampak, lingkungan dan sebagainya mengenai pandangan ibu dalam pemberian makanan bergizi pada anak usia dini di DAS Citarum. Menurut Marshall (2010) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior”*. Dapat diartikan bahwa, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam pengamatan secara langsung ini, peneliti membuat catatan lapangan dan menuliskan apa yang dilihat, didengar dan dialami langsung oleh peneliti seperti yang dikatakan oleh Menurut Bodgan dan Biklen (dalam Moleong, 2017) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

Tabel 3.2
Contoh catatan lapangan

Nama Anak :

Umur :

Hari/Tanggal :

Peneliti :



3.6 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi dan wawancara, sebagaimana dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrument Penelitian Pemberian Makanan Bergizi pada Anak Usia Dini di DAS Citarum

Rumusan Masalah	Intrumen Pertanyaan	Observasi	Wawancara
1. Bagaimana pandangan ibu mengenai makanan bergizi pada anak usia dini?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang makanan bergizi? 2. Makanan apa saja yang termasuk kedalam makanan bergizi? 3. Menurut anda apakah peran orangtua sangat penting dalam memberikan makanan bergizi pada anak? 	Observasi dilakukan di pemukiman warga DAS Citarum	Wawancara dilakukan kepada orangtua di pemukiman warga DAS Citarum
2. Bagaimana Penerapan Makanan bergizi sehari-hari pada anak usia dini?	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apa saja menu makanan sehari-hari? 5. Makanan selingan apa yang biasa dikonsumsi sehari-hari? 	Observasi dilakukan di pemukiman warga DAS Citarum	Wawancara dilakukan kepada orangtua di pemukiman warga DAS Citarum

	<p>6. Berapa kali dalam sehari anak mengkonsumsi makanan bergizi?</p> <p>7. Bagaimana ibu menerapkan menu makanan yang disajikan pada anak?</p>		
<p>3. Kendala apa yang ibu alami dalam pemberian makanan bergizi sehari-hari pada anak usia dini?</p>	<p>8. Sering atau tidak anak menolak makanan yang diberikan oleh ibu?</p> <p>9. Sering atau tidak anak lebih memilih makan makanan selingan daripada makan utama?</p> <p>10. Kendala apa lagi yang dialami oleh ibu dalam</p>	<p>Observasi dilakukan di pemukiman warga DAS Citarum</p>	<p>Wawancara dilakukan kepada orangtua di pemukiman warga DAS Citarum</p>

	pemberian makanan sehari-hari pada anak?		
4. Apa solusi yang ibu berikan dalam mengatasi kendala pemberian makanan bergizi sehari-hari pada anak usia dini?	<p>11. Bagaimana ibu mengatasi anak yang GTM (sulit makan)?</p> <p>12. Adakah cara khusus yang ibu lakukan untuk mengatasi anak yang GTM (sulit makan)?</p> <p>13. Apakah ada bantuan dari pihak luar (seperti keluarga dll) dalam mengatasi anak yang GTM (sulit makan)?</p>	Observasi dilakukan di pemukiman warga DAS Citarum	Wawancara dilakukan kepada orangtua di pemukiman warga DAS Citarum

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data dan fakta yang ditemukan di lapangan, peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis tematik. Menurut Boyatzis (1998) analisis tematik adalah sebuah metode untuk mengidentifikasi, menganalisa dan melaporkan pola-pola (tema) yang terdapat pada data, dan lebih jauh lagi dapat menginterpretasikan aspek beragam dari topik penelitian tersebut. Format tematik analisis ini untuk memberikan sedikit gambaran dari data keseluruhan dan analisis data yang lebih detail. Sedangkan menurut Fereday & Cochane (2006) analisis tematik adalah sebuah pencarian tema-tema yang muncul dan menjadi penting untuk sebuah gambaran dari fenomena. Dapat disimpulkan bahwa analisis tematik dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran mengenai pandangan ibu dalam memberikan makanan bergizi bagi anak usia dini. Menurut Miles & Huberman (2012) adapun 3 langkah dalam menganalisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi Data berarti menrangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, lalu mencari tema dan polanya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya seperti yang dikatakan sebelumnya membuat ringkasan, mengkode atau *coding*, menelusur tema, membuat memo. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data akan terus berlanjut hingga laporan akhir tersusun lengkap.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi selanjutnya mendisplay atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data yang sering digunakan adalah dengan teks dalam bentuk naratif. Teknik penyajian data ini akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, lalu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.

c. Vertifikasi Data

Langkah terakhir adalah penarikan vertifikasi dan kesimpulan. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang sejak awal dirumuskan, tetapi mungkin tidak karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8 Keabsahan Data

Triangulasi Data

Triangulasi data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data, dimana teknik pengambilan data peneliti lakukan dengan mengambil data wawancara dari ibu sebagai pemberi makan bergizi pada anak dan data juga diambil dari data observasi. Dezin (2009) mengatakan bahwa trigulasi data adalah gabungan atau kombinasi dari berbagai metode yang dipakai dalam mengkaji kasus penelitian dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda-beda. Lalu hasil dari data wawancara dan observasi peneliti gabungan dan bandingkan dengan berbagai teori pendukung yang ada tentang pandangan ibu dalam pemberian makanan bergizi pada anak usia dini.

3.9 Isu Etika Penelitian

Isu Etika Penelitian dilakukan karena peneliti harus menghormati hak-hak seluruh partisipan dan untuk terus menjaga kepercayaan mereka kepada peneliti. Beberapa prosedur yang dilakukan oleh peneliti atas dsar pernyataan Creswell (2014), diantaranya:

a. Persetujuan penelitian dari Partisipan

Persetujuan penelitian merupakan hal terpenting yang perlu didapatkan oleh peneliti ketika melakukan pengambilan data.

Apabila peneliti tidak mendapatkan izin maka peneliti tidak bisa melanjutkan penelitian dengan partisipan tersebut. Persetujuan penelitian ini dilakukan secara tertulis (*informed consent*) dari partisipan yaitu ibu (orangtua) dari anak bernama NF, UI dan CA.

b. Respek pada lokasi yang diteliti

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang disepakati dengan ibu (orangtua) sebagai partisipan yaitu tidak mengekspos nama asli dari partisipan, tidak mengekspos bagian-bagian rumah ketika mengambil foto untuk penelitian, tidak mengekspos bagian tubuh (muka, badan, tangan, kaki dll) secara jelas dan detail ketika mengambil foto untuk penelitian.

c. Kehati-hatian dalam Pengumpulan dan Pelaporan Data

Kehati-hatian dalam pengumpulan dan pelaporan data perlu diperhatikan oleh peneliti, khususnya ketika peneliti melakukan wawancara. Hal tersebut dilakukan agar dalam pengucapan dan pertanyaan terkait wawancara tidak menyinggung partisipan. Sehingga dalam wawancara peneliti menggunakan bahasa yang baik dan benar, peneliti juga tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang keluar dari konteks penelitian ini. Pada penulisan data wawancara, peneliti juga tidak menyebutkan nama ibu (orangtua) dan anak lalu menggantinya dengan simbol kata.

3.10 Refleksi

Penelitian pandangan ibu dalam pemberian makanan bergizi pada anak usia dini Di DAS Citarum, adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi PG PAUD Universitas Pendidikan Indonesia, dimana sudut pandang penelitian ini dilihat dari konteks pendidikan anak usia dini yang terfokus untuk menggali lebih dalam pandangan, faktor, upaya dan dampak dalam pemberian makanan bergizi pada anak usia dini di DAS Citarum.

